

Penerimaan Vaksinasi Booster pada Penduduk Kelurahan Barusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang Tahun 2022

Mahira, Sabilla Farah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=135988&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Pelaksanaan vaksinasi dilakukan diseluruh wilayah dengan prioritas penyebaran COVID-19 yang cukup tinggi. Indonesia merilis pernyataan bahwa lebih banyak masyarakat tidak mengikuti himbauan pemerintah dalam pelaksanaan vaksin dosis ketiga atau Booster. Kemudian per 27 November 2022, terjadi peningkatan kasus COVID-19 di Kota Semarang, salah satunya di Kelurahan Barusari, Kecamatan Semarang Selatan yang menjadi zona merah karena ada 4 RW dan 7 RT yang kembali mengalami kasus COVID-19. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan vaksinasi Booster dan issue yang diterima masyarakat sehingga dapat mematuhi kebijakan Pemerintah terkait penerimaan vaksinasi Booster dalam pencegahan Omicron di wilayah Kelurahan Barusari, Kota Semarang. Penelitian dilakukan dengan menggunakan desain penelitian cross-sectional dengan total 432 responden dengan usia ≥18 tahun. Data dikumpulkan melalui kuesioner online yaitu dengan Google Form. Persentase penerimaan vaksinasi Booster COVID-19 pada penduduk Kelurahan Barusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah Tahun 2022 sebesar 96,8%. Hasil Chi Square menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan pengetahuan COVID-19 dengan penerimaan terhadap vaksinasi Booster COVID-19 pada penduduk Kelurahan Barusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang Tahun 2022.</div><hr /><div style="text-align: justify;"> Vaccination is carried out in all areas with a relatively high priority for the spread of COVID-19. Indonesia released a statement that more people did not follow the government's call for implementing a third or booster dose of vaccine. Then as of November 27 2022, there was an increase in COVID-19 cases in the city of Semarang, one of which was in the Barusari Village, South Semarang District which became a red zone because there were 4 RWs and 7 RTs that had returned to experiencing COVID-19 cases. This study aims to find out how the acceptance of Booster vaccinations and issues received by the community so that they can comply with Government policies regarding receiving Booster vaccinations in preventing Omicron in the Barusari Village area, Semarang City. The study was conducted using a cross-sectional study design with a total of 432 respondents aged ≥18 years. Data was collected through an online questionnaire, namely with the Google Form. The percentage of receiving the COVID-19 vaccination Booster in residents of the Barusari Village, South Semarang District, Semarang City, Central Java in 2022 is 96.8%. Chi Square results show that there is no significant relationship between gender, age, education, occupation, income, and knowledge of COVID-19 and acceptance of the COVID-19 Booster vaccination in residents of Barusari Village, South Semarang District, Semarang City in 2022.</div>